

Market Review & Outlook

- IHSX Melemah 0.94%.
- IHSX Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,915—6,065).

Today's Info

- MCAS Siapkan Belanja Modal RP 40-48 Miliar
- LSIP Bagi Dividen Rp 45 per Saham
- NELY Targetkan Pendapatan Naik 24%
- WSBP Bukukan Kontrak Baru Rp 2.68 Triliun
- BYAN Targetkan Pendapatan USD 1.2-1.45 Miliar
- ADRO Siap Realisasikan Akuisisi Kestrel

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	S o S	6,800-6,650	7,275
ITMG	Spec.Buy	27,100-27,500	25,400
ADHI	S o S	1,875-1,830	1,980
BBRI	S o S	3,030-2,980	3,310
HMSP	B o W	3,940-4,000	3,630

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.28	3,522

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BWPT	31 May	AGM+EGM
INDF	31 May	AGM
KIJA	31 May	AGM
TMPO	31 May	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
CPIN	Div	56	31 May
HRUM	Div	248.58	31 May
UNVR	Div	505	31 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE

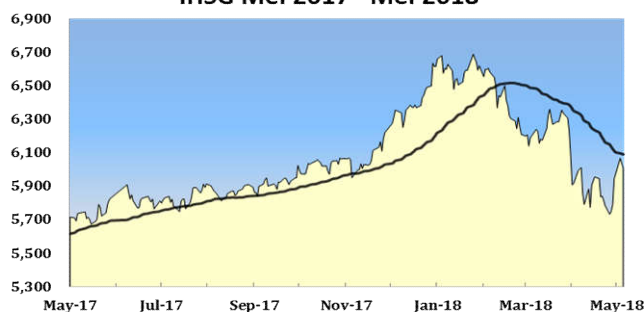
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BABP	9 : 2	100	05 Jun
BBHI	8 : 1	200	27 Jun

IPO CORNER

PT. Panca Mitra Multiperdana

IDR (Offer)	800—1,100
Shares	875,140,800
Offer	28—31 May 2018
Listing	07 June 2018

IHSX Mei 2017 - Mei 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,121	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,365	5,915	6,065
Frequency (Times)	527,869	5,945	6,100
Market Cap (Trillion IDR)	6,731	5,980	6,140
Foreign Net (Billion IDR)	(212.12)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSX	6,011.06	-57.27	-0.94%
Nikkei	22,018.52	-339.91	-1.52%
Hangseng	30,056.79	-427.79	-1.40%
FTSE 100	7,689.57	56.93	0.75%
Xetra Dax	12,783.76	117.25	0.93%
Dow Jones	24,667.78	306.33	1.26%
Nasdaq	7,462.45	65.86	0.89%
S&P 500	2,724.01	34.15	1.27%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	77.50	2.1	2.80%
Oil Price (WTI) USD/barel	68.21	1.5	2.22%
Gold Price USD/Ounce	1297.54	-6.2	-0.48%
Nickel-LME (US\$/ton)	15066.50	223.0	1.50%
Tin-LME (US\$/ton)	20600.00	110.0	0.54%
CPO Malaysia (RM/ton)	2431.00	17.0	0.70%
Coal EUR (US\$/ton)	93.25	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	106.40	1.7	1.62%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13990.00	-5.0	-0.04%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,864.1	-0.71%	4.25%
Medali Syariah	1,673.7	-0.58%	-1.15%
MA Mantap	1,560.8	-1.45%	1.49%
MD Asset Mantap Plus	1,513.3	-1.23%	4.78%
MD ORI Dua	1,993.7	-2.39%	9.62%
MD Pendapatan Tetap	1,142.3	-1.44%	7.94%
MD Rido Tiga	2,167.2	-0.94%	0.33%
MD Stabil	1,182.6	-2.02%	4.55%
ORI	1,859.7	-4.36%	0.47%
MA Greater Infrastructure	1,226.8	1.88%	-0.71%
MA Maxima	947.6	1.78%	5.70%
MD Capital Growth	1,008.6	-5.86%	-0.34%
MA Madania Syariah	1,009.1	0.87%	-0.83%
MA Strategic TR	1,023.8	4.08%	0.09%
MD Kombinasi	809.6	-0.25%	5.32%
MA Multicash	1,409.3	0.39%	5.48%
MD Kas	1,482.8	0.51%	6.06%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.94%. IHSG ditutup turun 0.94% atau 52.27 poin ke level 6,011. Delapan indeks sektoral berakhir di zona merah dipimpin sektor aneka industri (-2.01%) dan infrastruktur (-1.85%), adapun sektor yang mengalami penguatan hanya sektor tambang yang naik tipis 0.26%. Net sell asing tercatat sebesar Rp212 miliar.

Indeks saham di Asia Tenggara bergerak melemah (indeks FTSE Straits Time Singapura -2.08%, FTSE Malay KLCI -3.18%, SE Thailand -1.07%, dan PSEi Filipina -1.74%). Di kawasan Asia lainnya, indeks Topix berakhir turun 1.46%. Indeks Hang Seng dan Kospi juga ditutup turun masing-masing 1.40% dan 1.96%. Pelemahan bursa Asia dipicu oleh krisis politik Italia yang berimbas ke pasar finansial, sehingga membuat para investor beralih ke aset beresiko rendah seperti obligasi pemerintah AS.

Bursa saham AS ditutup menguat didorong meredanya gejala politik Italia dan lonjakan harga minyak mentah. Indeks DJIA +1.26%, indeks S&P 500 +1.27%, dan indeks Nasdaq +0.89%. Bursa berbalik menguat setelah Partai 5 Star Movement Italia membentuk pemerintah koalisi dan menyerukan kepada Paolo Savona untuk menarik pencalonannya sebagai menteri ekonomi. Lelang obligasi pemerintah Italia bertenor 5 dan 10 tahun yang sukses juga mengurangi kekhawatiran mengenai kemampuan finansial negara Italia. Di sisi lain, sektor energi mencatatkan kenaikan terbesar sebesar 3.1% pada indeks S&P 500 setelah harga minyak mentah AS naik 2.2%.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,915—6,065). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,011. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,915 hingga 5,945. Candle yang membentuk formasi bearish harami berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat maka berpotensi menguji resistance level 6,065. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (28 Mei — 01 Juni 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
31	M2 Money Supply (YoY)	Apr-18	-	7,5%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
29	Tingkat Pengangguran	Jepang	Apr-18	2,5%	2,5%	2,5%
30	Consumer Confidence	Jepang	May-18	43,8	43,6	43,4
30	Tingkat Pengangguran	Jerman	May-18	5,2%	5,3%	5,3%
30	Tingkat Inflasi Prelim. (YoY)	Jerman	May-18	2,2%	1,6%	1,8%
30	ADP Employment Change	AS	May-18	178 ribu	163 ribu	187 ribu
30	Pertumbuhan Ekonomi 2nd est. (QoQ)	AS	Kuartal-I	2,2%	2,9%	2,3%
31	NBS Manufacturing PMI	Tiongkok	May-18	-	51,4	51,4
31	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Apr-18	-	8,5%	8,5%
31	Tingkat Inflasi Flash. (YoY)	Euro Area	May-18	-	1,2%	1,4%
31	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, May 26-2018	-	234 ribu	227 ribu
31	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, May 19- 2018	-	1741 ribu	1707 ribu
31	Crude Oil Inventory	AS	Week Ended, May 25 - 2018	-	5,8 juta barel	0,9 juta barel
01	Caixin Manufacturing PMI	Tiongkok	May-18	-	51,1	51
01	Non-Farm Payrolls	AS	May-18	-	164 ribu	185 ribu
01	Tingkat Pengangguran	AS	May-18	-	3,9%	3,9%

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- BI Menaikkan Tingkat Suku Bunga Acuan BI (7DRR).** Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI Insidentil, yang dilaksanakan pada Rabu, 30 Mei 2018, memutuskan bahwa BI menaikkan tingkat suku bunga acuan, atau biasa disebut 7-Days Repo Rate (7DRR), sebesar 25 bps menjadi 4,75%. Seperti diduga oleh banyak ekonom, kenaikan ini bertujuan untuk stabilisasi markoekonomi Indonesia yang belakangan terganggu akibat volatilitas global. Gubernur BI yang baru, Perry Warjiyo menjelaskan bahwa ke depannya, kebijakan BI cenderung lebih ketat dibandingkan era sebelumnya, yang cenderung netral. Sebagai dampak dari kenaikan tingkat suku bunga ini, beliau juga menyatakan bahwa prediksi tingkat inflasi pada 2018 adalah sekitar 3,6% dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%. Beliau juga menyatakan bahwa pelaku pasar tidak perlu berlomba-lomba menaikkan tingkat suku bunga sehubungan dengan naiknya tingkat suku bunga acuan BI ini apabila likuiditasnya cukup. *(sumber: Kontan)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	109.7	3.2	31.04
EMBIG	447.6	(0.4)	-21.97
BFCIUS	0.2	0.1	-0.79
Baltic Dry	18,654,650.0	(208,810.0)	2,059,490.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	92.566	0.00%	0.3%
USD/JPY	109.120	0.00%	-2.0%
USD/SGD	1.334	0.00%	0.1%
USD/MYR	3.918	0.00%	-4.1%
USD/THB	31.722	0.00%	-2.9%
USD/EUR	0.836	0.00%	0.3%
USD/CNY	6.354	0.00%	-2.9%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Turunnya Neraca Perdagangan Tiongkok Ancam Stabilitas Perekonomian Negara Berkembang.** Neraca perdagangan Tiongkok yang mengalami penurunan memberikan ancaman arus modal keluar kepada pasar negara berkembang. Hal ini diakibatkan oleh dengan menurunnya neraca perdagangan Tiongkok, maka jumlah tabungan Tiongkok berkurang dan berpotensi menaikkan yield. Hal ini dapat dilihat sebelumnya bahwa akibat kenaikan yield US-10 year Treasury, negara berkembang terkena dampak arus modal keluar. *(sumber: Bloomberg)*

Today's Info

MCAS Siapkan Belanja Modal RP 40-48 Miliar

- PT M Cash Integrasi Tbk. (MCAS) menyiapkan belanja modal sebesar Rp40 miliar—Rp48 miliar pada tahun ini. Sebagian besar belanja modal tersebut atau lebih dari 70%-nya akan digunakan untuk membuka kios digital baru.
- Hingga akhir tahun, MCAS menargetkan dapat membuka hingga 4.000 kios. Hingga Mei 2018, MCAS telah memiliki 1.700 kios. Sekitar 70%-nya berada di Jabodetabek, sedangkan sisanya di Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara Barat.
- Selain menyiapkan belanja modal, perusahaan juga menganggarkan Rp30 miliar – Rp40 miliar sebagai dana persiapan jika harus melakukan ekspansi anorganik atau membentuk anak usaha baru. Manajemen menyampaikan dana belanja modal dan investasi tersebut sepenuhnya akan berasal dari kas internal. Berdasarkan laporan keuangan kuartal I/2018 perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp120,72 miliar.
- Adapun, dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan perseroan, MCAS telah mengantongi izin untuk menjaminkan lebih dari 50% aset perusahaan jika perseroan membutuhkan pinjaman dari perbankan atau institusi keuangan. (Sumber:bisnis.com)

LSIP Bagi Dividen Rp 45 per Saham

- PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP) memberikan dividen tunai senilai Rp45 per saham pada 3 Juli 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2017 disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp45 per lembar saham. Per Maret 2018, jumlah saham perseroan yang beredar sejumlah 6,82 miliar, sehingga total dividen tunai mencapai Rp307,03 miliar. Dividen tunai akan dibayarkan pada 3 Juli 2018.
- Tahun lalu, LSIP membukukan penjualan sebesar Rp4,74 triliun naik 23,16% year on year (yoy) dari sebelumnya Rp3,85 triliun. Laba bersih perseroan mencapai Rp763,48 miliar pada 2017, tumbuh 28,57% yoy dari sebelumnya Rp593,83 miliar. Artinya, dividend payout ratio (DPR) tahun buku 2017 sebesar 40,21%. (Sumber:bisnis.com)

NELY Targetkan Pendapatan Naik 24%

- PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY) menargetkan pendapatan konsolidasi tahun ini naik 24% year on year (yoy) menjadi Rp 219 miliar. Tahun lalu, pendapatan perusahaan sebesar Rp 176 miliar. Pada kuartal I-2018, NELY membukukan kenaikan pendapatan sebesar 23% menjadi Rp 52,6 miliar dari sebelumnya Rp 40,8 miliar. Pendapatan naik karena harga charter rate meningkat dibanding tahun lalu.
- Untuk mengejar target pendapatan tahun ini, NELY menerapkan strategi utilisasi kapal kontainer baru, yang beroperasi awal tahun ini. Tak hanya itu, perusahaan sudah membeli kapal tongkang yang akan beroperasi sekitar Juli 2018. Perusahaan juga mengincar penambahan dua kapal kontainer baru.
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan NELY menyepakati pembagian dividen tunai dari laba bersih 2017. Tahun lalu, NELY membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 24,27 miliar. Jumlah tersebut naik 74,33% dibandingkan tahun sebelumnya.
- Sebesar Rp 14,1 miliar atau setara 58,1% dari laba bersih 2017 dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Dengan demikian, nilai dividen sebesar Rp 6 per saham. Sisanya sebesar Rp 10,17 miliar atau setara 41,9% dicatat sebagai saldo laba ditahan. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

WSBP Bukukan Kontrak Baru Rp 2.68 Triliun

- PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) telah membukukan nilai kontrak baru Rp2,68 triliun sampai dengan pekan ketiga Mei 2018. Perseroan memiliki sejumlah proyek besar dengan nilai kontrak di atas Rp50 miliar. Dengan demikian, WSBP telah mengantongi nilai kontrak baru Rp2,68 triliun. Jumlah itu bertambah dari posisi pertengahan April 2018 senilai Rp2,47 triliun.
- Di sisi lain, perseroan masih memiliki sejumlah proyek turn key yang masih berjalan yakni Krian–Legundi–Bunder–Manyar (KLBM), Cimanggis–Cibitung Toll Ways, serta tol Bekasi–Cawang–Kampung Melayu (Becakayu). Saat ini, pihaknya mengungkapkan masih membidik sejumlah proyek untuk menambah kontrak baru perseroan. Beberapa di antaranya merupakan pekerjaan di proyek infrastruktur.
- Seperti diketahui, WSBP membidik komposisi perolehan proyek baru 60% berasal dari induk usaha, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, pada tahun ini. Dengan demikian, target NKB perseroan Rp11,52 triliun pada 2018. Komposisi perolehan kontrak baru perseroan masih didominasi oleh proyek yang berasal dari WSBP hingga April 2018. Tercatat, entitas anak usaha tersebut menyumbangkan 60% kontrak baru bagi induk perseroan. (Sumber:bisnis.com)

BYAN Targetkan Pendapatan USD 1.2-1.45 Miliar

- PT Bayan Resources Tbk. (BYAN) menargetkan pendapatan senilai US\$1,2 miliar—US\$1,45 miliar pada 2018, tumbuh 12,15%—35,51% dari realisasi tahun lalu sejumlah US\$1,07 miliar. Perseroan optimistis terhadap pertumbuhan kinerja dalam dua tahun ke depan, seiring dengan membaiknya pasar batu bara dan pengembangan infrastruktur tambang perseroan.
- Pada 2018 perseroan memberikan bujet pendapatan senilai US\$1,2 miliar hingga US\$1,45 miliar. Pemasukan itu berasal dari penjualan batu bara sejumlah 28 juta ton, naik dari realisasi 2017 yang di bawah 21 juta ton. Tahun lalu, perseroan merealisasikan produksi batu bara sejumlah 20,9 juta ton dan penjualan 20,1 juta ton. Tahun ini, volume produksi dan penjualan diperkirakan naik menuju kisaran 25 juta - 28 juta ton.
- Per Maret 2018, BYAN sudah memproduksi batu hitam sejumlah 6,4 juta ton, naik 60% year on year (yoy). Penjualan batu bara dalam tiga bulan pertama 2018 juga melesat 79% yoy menjadi 6,6 juta ton. Rata-rata harga jual atau average selling price (ASP) pada kuartal I/2018 senilai US\$61 per ton, naik dari triwulan sebelumnya US\$57,5 per ton dan kuartal I/2017 sebesar US\$50,7 per ton. (Sumber:bisnis.com)

ADRO Siap Realisasikan Akuisisi Kestrel

- Rencana PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) mengakuisisi tambang kokas Kestrel milik Rio Tinto kian mendekati realisasi setelah perseroan mengantongi izin dari pemerintah Australia. Perseroan sudah mendapatkan izin dari pemerintah Australia pada pekan lalu untuk mengakuisisi 80% kepemilikan Rio Tinto di tambang Kestrel.
- Sebagai informasi, Adaro Energy bersama EMR Capital akan mengakuisisi tambang tersebut dengan nilai US\$2,25 miliar. Kontribusi ADRO dalam akuisisi tersebut mencapai 49%. 30%-40% dana akuisisi berasal dari ekuitas perseroan, dan selebihnya dari pinjaman perbankan. Closing akuisisi diperkirakan terjadi pada awal Agustus atau September 2018.
- Rencana akuisisi tambang Kestrel merupakan salah satu fokus pengembangan ADRO ke depan dalam bisnis batu bara kokas. Dalam bisnis kokas, saat ini perseroan baru mengandalkan Adaro MetCoal Companies (AMC). Per 2018, volume produksi dan penjualan ditargetkan mencapai 1 juta ton. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.